

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isaac dan Michael dalam Rakhmat, 2004: 22).

Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri, dan tingkah lakunya. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan bagaimana komunikasi antar pribadi relawan di SALAM (Sanggar Anak Alam) Yogyakarta dalam memotivasi semangat belajar anak.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenarankebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut. Penelitian kualitatif digunakan untuk

meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang peranan relawan Sanggar Anak Alam (SALAM) dalam memotivasi belajar anak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan subjek penelitian pada relawan dan anak didik SALAM Yogyakarta dan objek penelitiannya adalah pada deskripsi kualitatif komunikasi antar pribadi relawan dan anak didik di Sanggar Anak Alam (SALAM). Tema ini dipilih peneliti untuk mengkaji dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana keberlangsungan peranan komunikasi antar pribadi relawan dan anak didik yang efektif dalam membentuk motivasi belajar.

1. Penentuan Informan

Informan adalah orang-orang yang ada pada latar penelitian, yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (Moleong, 2011:248). Teknik pemilihan informan adalah

teknik purposive (disengaja). Teknik purposive bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Informan adalah orang-orang yang ada pada latar penelitian, yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (Moleong, 2011:248). Teknik pemilihan informan adalah teknik purposive (disengaja). Teknik purposive bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Menurut Spradley dalam Moleong (2004: 165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

- a. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
- b. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
- c. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- d. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan

penelitian ini adalah:

- a. Informan utama dalam penelitian ini ialah informan yang direkomendasikan oleh kepala sekolah atau ketua yang ada di SALAM dan ada 3 orang relawan aktif yang direkomendasikan yang terdaftar dalam SALAM Yogyakarta. Masing – masing dari 3 orang tersebut adalah relawan orang tua, mahasiswa, dan relawan umum.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data, peranan alat pengumpulan data sangat penting karena alat ini digunakan sebagai pedoman atau pegangan selama pengumpulan data itu berlangsung. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang dapat digunakan, sesuai dengan metode yang dipilih dalam pengumpulan data.

1. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan relawan aktif dan anak didik pada SALAM (Sanggar Anak Alam). Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara mencatat hasil wawancara, dan merekam dalam bentuk suara berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehubungan dengan pertanyaan penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan. Penulis akan turun langsung dan ikut serta dalam proses pembelajaran yang terjadi di SALAM (Sanggar Anak Alam) dan melihat langsung serta mengamati komunikasi yang terjadi selama kelas berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi didapat dari foto, gambar dan dokumen pribadi yang dimiliki oleh SALAM (Sanggar Anak Alam) selama terjadinya proses belajar mengajar dari awal terbentuknya SALAM (Salam Sanggar Alam) Yogyakarta hingga saat ini untuk kemudian diamati proses komunikasi antar pribadi antara relawan dan anak didik yang termasuk dengan masalah penelitian mengenai “komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi semangat belajar anak di SALAM (Sanggar Anak Alam) Yogyakarta.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980:268) dalam Moleong (2011) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan bagian dari analisis data dengan memusatkan perhatian pada bagian terkecil data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih dengan mengambil data yang relevan dengan maksud penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Data kualitatif disederhanakan dengan berbagai cara seleksi, ringkasan, pemberian kode, dan penggolongan

2. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.